

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan oleh penulis terkait strategi kolaborasi antara Yayasan Kolibri dan masyarakat lokal dalam pengembangan objek wisata di Bukit Lawang disimpulkan bahwa:

1. Strategi kolaborasi yang dilakukan Yayasan Kolibri dan masyarakat lokal dalam mengembangkan objek wisata di Bukit Lawang memperoleh hasil yaitu penerimaan penghargaan ADWI dengan kategori ekonomi kreatif dan kapastias pengunjung meningkat setiap tahun berkat program kolaborasi yang dilakukan. Kolaborasi ini menghasilkan kualitas penginapan yang baik juga unik, bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat di bidang ekonomi yaitu menjual barang kerajinan ke luar negara, dan adanya pengelolaan sampah yang rutin dilakukan. Lalu, masyarakat lokal mendapatkan bantuan modal usaha, infrastruktur terkelola dengan baik seperti jalan, serta jembatan.

2. Tantangan utama yang dihadapi Yayasan Kolibri dan masyarakat lokal meliputi: pendanaan dan sumber daya, menghadapi ekspetasi yang meningkat dari program yang dilakukan, memudarnya budaya lokal akibat pengunjung wisatawan mancanegara

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan penulis mengenai strategi kolaborasi antara Yayasan Kolibri dan masyarakat lokal dalam pengembangan objek wisata di Bukit Lawang sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Kolibri: Yayasan Kolibri lebih menambah kegiatan guna memperkenalkan lebih luas lagi wisata alam Bukit Lawang ini, seperti menambah program tur yang mengedukasi wisatawan tentang pentingnya pelestarian satwa liar dan pelestarian alam, khusus nya orangutan Sumatera menjadi ikon daya tarik wisatawan, melakukan pemasaran bersama pihak pihak baru yang bertujuan untuk menambah pemasukan yang lebih banyak lagi seperti mengadakan festival budaya dan pasar lokal yang menampilkan kerajinan khas daerah sendiri. Kegiatan ini meningkatkan interaksi yang baik dengan pihak lain saat berkolaborasi.
2. Bagi Masyarakat Lokal: Menambah kegiatan kolaborasi tentang peningkatan pelatihan kepada masyarakat lokal seperti pemandu wisata, manajemen *homestay*, serta menambah program bahasa asing lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan lebih dalam melayani wisatawan.
3. Bagi Wisata Bukit Lawang: Untuk lebih mengembangkan objek wisata Bukit Lawang perlu adanya strategi menyeluruh sebagai penggabungan dalam pelestarian alam, menambah kualitas pengalaman wisatawan selama berkunjung dengan menambah fasilitas umum seperti toilet, area istirahat di sekitar wisata saat wisatawan melakukan treeking ada tempat mereka untuk beristirahat, penambahan tempat area parkir, serta mengurangi harga tiket masuk ke dalam wisata. Adapun

lebih memanfaatkan teknologi dengan memasarkan secara digital di media sosial seluruh kegiatan yang dilakukan seperti Youtube, Instagram, Facebook atau membuat sebuah aplikasi wisata sehingga menarik lebih perhatian wisatawan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian dapat dikembangkan dengan cara mengeksplorasi lebih dalam mengenai dampak pariwisata terhadap ekosistem Bukit Lawang, khususnya terhadap flora fauna. Melakukan survei untuk melihat kepuasan wisatawan selama berkunjung di wisata Bukit Lawang, serta melihat lebih dalam perubahan sosial budaya yang terjadi setelah penerimaan penghargaan Anugrah Desa Wisata Indonesia (ADWI) tahun 2023 di 1 atau 2 tahun kedepan.